

## PENGARUH PENGGUNAAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) BERBANTUAN MEDIA KARTU KATA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SD

Ika Nurjana<sup>1\*</sup>, Andi Dewi Riang Tati<sup>2</sup>, & Hotimah<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Negeri Makassar, Indonesia

<sup>1</sup>E-mail: nurjannahika@gmail.com

<sup>2</sup>E-mail: andi.dewi.rian@unm.ac.id

<sup>3</sup>E-mail: hotimah@unm.ac.id

### Artikel Info

Received: 15 Juli 2024

Accepted: 17 Agustus 2024

Published: 27 Oktober 2024



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2024 by Author.  
Published by CV Arthamara Media.

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran penerapan metode SAS berbantuan media kartu kata pada siswa kelas, untuk mengetahui gambaran kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I, dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode SAS berbantuan media kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa pada Kelas I di SD Inpres Bulupo'rong Kecamatan Tombopulu Kabupaten Gowa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *pre-experimental* dengan menggunakan desain *one-group pre test-post test*. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas I dengan jumlah 13 siswa. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan tes (*pre test-post test*). Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh hasil *pre test* yang menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa berada pada kategori rendah. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata, hasil *post test* menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca permulaan siswa. Analisis data menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (14,613) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,179) pada tingkat signifikansi 0.05, yang mengindikasikan bahwa metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Inpres Bulupo'rong Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Gowa.

**Kata Kunci:** *kemampuan membaca permulaan, metode Struktural Analitik Sintetik (SAS), media kartu kata*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan sumber daya manusia yang harus dimiliki oleh setiap warga negara. Pendidikan memiliki peran penting untuk kelangsungan hidup seseorang. Pasal 31 Undang-undang Dasar 1945 mengamanatkan bahwa pendidikan merupakan hak bagi setiap warga

negara. Oleh karena itu pendidikan dasar merupakan kewajiban yang diikuti oleh setiap warga negara dan pemerintah wajib membiayai kegiatan tersebut.. Dalam Permendikbud No. 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum yang menyatakan:

Proses pendidikan adalah suatu proses yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi kemampuan berpikir rasional dan kecemerlangan akademik dengan memberikan makna terhadap apa yang dilihat, didengar, dibaca, dipelajari dari warisan budaya berdasarkan makna yang ditentukan oleh lensa budayanya dan sesuai dengan tingkat kematangan psikologis serta kematangan fisik peserta didik.

Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses yang membantu manusia untuk mengembangkan diri sehingga mampu menghadapi segala perubahan yang terjadi dalam kehidupan (Kurniawan, dkk. 2023). Hal ini akan terwujud jika setiap orang mendapat kesempatan yang sama untuk mengenyam pendidikan.

Dalam pendidikan di Indonesia, mata pelajaran Bahasa Indonesia ditetapkan sebagai mata pelajaran wajib disetiap jenjang pendidikan. Hal ini disebabkan oleh peran bahasa Indonesia yang sangat strategis, yakni sebagai bahasa pengantar pendidikan dan bahasa nasional. Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi siswa terhadap hasil karya kesastraan (Oktaviyanti dkk., 2022). Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat. Fungsi tersebut digunakan dalam berbagai lingkungan, tingkatan, dan kepentingan yang beraneka ragam.

Pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri atas empat aspek keterampilan yakni keterampilan

mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis (Pamunji dan Setyani, 2021). Dari keempat aspek tersebut keterampilan membaca memegang peranan penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, karena membaca dapat memperluas pengetahuan, wawasan, dan kemampuan siswa. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis (Kadang, 2020). Dengan membaca siswa akan membentuk kemampuan berfikir lewat proses menangkap gagasan atau informasi, memahami, mengimajinasikan, dan menerapkannya.

Keterampilan membaca terbagi atas dua yaitu membaca permulaan dan membaca pemahaman. Untuk siswa tingkat rendah tahapan membacanya adalah membaca permulaan. Membaca permulaan pada siswa kelas rendah merupakan fondasi dari tahapan membaca cepat, membaca ekstensif, dan membaca pemahaman yang sangat diperlukan pada kelas tingkat tinggi (Mahsun & Koiriyah, 2019). Membaca permulaan merupakan kemampuan melafalkan tulisan dalam bentuk suara dengan lafal dan intonasi yang tepat pada tingkat awal membaca. Membaca permulaan adalah tahapan proses belajar membaca bagi peserta didik sekolah dasar kelas awal dimana peserta didik belajar mengenal huruf, dan mengeja huruf menjadi suku kata hingga menjadi kata-kata (Tias, 2022). Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka disimpulkan bahwa membaca permulaan bertujuan agar peserta didik memiliki

kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk membaca lanjut.

Membaca permulaan disekolah khususnya pada kelas awal perlu menjadi perhatian bagi setiap guru dikarenakan hal tersebut menjadi awal dari memahami pembelajaran pada jenjang selanjutnya. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan Wulansari dkk. (2018) mengenai membaca permulaan menunjukkan bahwa, dari 12 anak terdapat 25% atau sejumlah 3 anak yang mendapat nilai tuntas, sedangkan 75% atau sejumlah 9 anak belum tuntas. Indikator ketuntasan terletak pada kemampuan menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, memasang tulisan sederhana dengan gambar atau simbol, dan membaca kata sederhana. Sedangkan menurut penelitian dari Sumanty (2020) menyatakan bahwa dari 28 peserta didik, dengan rincian 16 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan. Setelah diuji kemampuan membaca permulaan terhadap peserta didik tersebut, kemampuan membaca permulaan peserta didik masih sangat rendah. Dimana peserta didik berjenis kelamin laki-laki yang sudah mampu untuk membaca terdapat 8 orang peserta didik, dan 8 orang lainnya belum mampu membaca. Sedangkan peserta didik berjenis kelamin perempuan terdapat 9 orang peserta didik yang sudah mampu untuk membaca sedangkan 3 orang lainnya belum mampu untuk membaca. Sehingga persentase peserta didik yang sudah mampu untuk membaca yaitu 60,71% sedangkan peserta didik yang belum mampu untuk membaca yaitu 39,29%. Data tersebut

menunjukkan bahwa hampir separuh peserta didik belum mampu membaca, sementara membaca permulaan merupakan prasyarat untuk mempelajari muatan pelajaran lain. Berdasarkan dari penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dari seluruh siswa dalam kelas, hampir separuh jumlah siswa yang kemampuan membaca permulaannya masih belum berkembang dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Juli 2023 di SD Inpres Bulupo'rong Kec. Tompobulu Kab. Gowa, peneliti menemukan informasi mengenai siswa yang mengalami kendala dalam proses belajar pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Kendala yang dihadapi siswa tersebut dapat dibagi menjadi 2 faktor yaitu faktor guru dan siswa. Adapun faktor dari guru yaitu kurangnya pembiasaan membaca di awal pembelajaran dan metode yang digunakan guru kurang bervariasi yang didominasi oleh metode ceramah tanpa dikombinasikan dengan metode yang lain sehingga siswa hanya sekedar mendengarkan. Sedangkan faktor dari siswa yaitu, 1) siswa masih terlihat kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan, hal ini terlihat ketika siswa ditanya terkait materi pelajaran yang disampaikan banyak siswa yang belum mampu untuk menjawab pertanyaan tersebut. 2) siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. 3) Siswa didominasi oleh kegiatan mendengarkan dan mencatat. Dari hasil observasi tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan siswa sangat penting sebab hal tersebut merupakan bekal awal bagi siswa

untuk dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan dengan baik.

Untuk membuat siswa aktif dalam pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai tentu dibutuhkan penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Penggunaan metode dan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mempermudah siswa dalam memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru. Dalam proses pembelajaran membaca permulaan guru dapat menggunakan metode struktural analitik sintetik berbantuan media kartu kata. Metode Struktural Analitik dan Sintetik (SAS) yaitu metode pembelajaran membaca permulaan yang melalui beberapa tahap: Struktural menampilkan keseluruhan dan memperkenalkan sebuah kalimat utuh; Analitik melakukan proses penguraian; Sintetik melakukan penggabungan kembali ke bentuk struktur semula (Basyirah, 2019). Metode Struktural Analitik dan Sintetik (SAS) merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk mengupas dan merangkai kata dengan cara melihat struktur atau kalimat tersebut (Emgusnadi, 2018). Metode ini dikhususkan untuk belajar membaca dan menulis permulaan di kelas permulaan SD. Dibandingkan dengan metode belajar membaca yang lain metode SAS ini sangat membantu siswa dalam belajar membaca khususnya membaca permulaan karena metode ini dapat menjadi landasan berfikir analisis. Dengan langkah-langkah yang diatur

sedemikian rupa membuat anak mudah mengikuti prosedur dan akan dengan cepat membaca pada kesempatan berikutnya.

Media yang dapat memfasilitasi aktivitas siswa dalam belajar khususnya untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan yakni media kartu kata. Media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Aktivitas membaca permulaan menggunakan metode SAS telah banyak digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan di sekolah dasar. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Aminah (2018) dimana hasil penelitiannya yaitu terdapat pengaruh pada penerapan metode (SAS) Struktural Analitik Sintetik dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional biasa. Hal ini dengan pembuktian yang dilakukan melalui uji *t independent* yang menunjukkan nilai (*sig. 2 tailed*) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang memberikan arti bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan ketika sebelum diberikan *treatment* dan sesudah diberikan *treatment*, dengan nilai *N-gain* 0,83 memiliki arti dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan, termasuk kategori tinggi karena di atas 0.7. Selanjutnya menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami (2020) di SD Negeri 101 Kota Bengkulu didapatkan data yang menunjukkan bahwa dari tes membaca yang dilakukan oleh guru terdapat 17 siswa dari 30 siswa yang masih kesulitan dalam membaca.

Rendahnya keterampilan membaca permulaan yang dimiliki oleh siswa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: guru belum menggunakan metode yang tepat dalam mengajar, pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga aktifitas belajar siswa rendah dan tidak berkembang serta siswa yang kurang antusias dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata menurut Fitriani, D. (2020) yaitu.

1. Tahap Struktural, dimana diperkenalkan sebuah kartu kata kepada siswa. Dan meminta siswa untuk mengamati kata tersebut baik dari segi bentuk huruf dan gambar jika ada. Lalu mengajak siswa membaca kata yang terdapat pada media kartu kata secara

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang dimaksudkan untuk meneliti atau mengetahui pengaruh penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di kelas I SD Inpres Buluporong Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Experiment*. Adapun bentuk penelitian ini yaitu *Pre-Experimental* dan menggunakan desain *one-group pre test-post test*. Bentuk penelitian ini digunakan karena tidak terdapat variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random. Penelitian ini menggunakan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum

bersama-sama lalu secara individu dengan benar.

2. Tahap Analitik, Setelah siswa mengenal kata, uraikan kata tersebut menjadi suku kata atau huruf.
3. Tahap Sintetik, Setelah siswa memahami penguraian kata, minta mereka untuk menyusun kembali suku kata atau huruf menjadi kata yang utuh menggunakan kartu yang tersedia. Setelah siswa memahami penguraian kata, minta mereka untuk menyusun kembali suku kata atau huruf menjadi kata yang utuh menggunakan kartu yang tersedia

diberikan *treatment* dan *post test* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa setelah diterapkan metode SAS berbantuan media kartu kata sebagai *treatment*.

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. Penentuan sampel ini, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Pembelajaran dilaksanakan selama tiga kali pertemuan. Pertemuan pembelajaran dilakukan dalam waktu 9 x 35 menit. Adapun rincian dari prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Dalam penyusunan proposal dan arahan dari dosen pembimbing, peneliti mempersiapkan

instrument penelitian yang akan digunakan untuk penelitian di sekolah tepatnya di SD Inpres Buluporong. Instrumen penelitian tersebut meliputi: RPP, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan tes (*pre test-post test*). Sebelum turun lapangan untuk melakukan penelitian, peneliti harus melengkapi berkas permohonan izin penelitian di Dinas Pendidikan.

## 2. Tahap pelaksanaan Penelitian

### a. *Pre test*

Peneliti melakukan *pre test* (tes awal) sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Proses ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal membaca permulaan siswa sebelum diberikan *treatment*.

### b. Pemberian *treatment*

Pemberian *treatment* berupa pelaksanaan penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata. Disamping pemberian *treatment* peneliti juga melakukan observasi.

### c. *Post test*

Pemberian *post test* untuk mengetahui perbandingan kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan setelah diberikan *treatment* dengan menerapkan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata.

## 3. Mengelolah Data

Di tahap ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Pada tahap ini peneliti menyajikan bukti-bukti analisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian.

## 4. Menarik Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan atau melakukan verifikasi data dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Analisis data yang digunakan peneliti untuk membatasi komponen-komponen sehingga lebih teratur dan terarah yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

### 1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Analisis data deskriptif yang digunakan adalah *descriptive statistics*. Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca permulaan. Data yang dianalisis yaitu hasil *pre test* dan *post test*. Analisis hitung dengan rumus:

Variable Y	Variabel X
$Me = \frac{\sum yi}{n}$	$Me = \frac{\sum xi}{n}$

#### **Keterangan:**

Me = Mean (Rata-rata)

$\sum$  = Jumlah

$X_i$  = Nilai X ke i sampai ke n

$Y_i$  = Nilai Y ke i sampai ke n

n = Jumlah responden

Adapun rumus dalam menentukan frekuensi sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

#### **Keterangan:**

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden

### 2. Analisis statistik inferensial

Analisis statistik inferensial adalah teknik pengelola data yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitiannya pada sampel. Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian dengan terlebih dahulu melakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, data yang dijelaskan sebagai berikut:

Data	Signifikansi	Keterangan
<i>Pre test</i> Membaca Permulaan Siswa	0.489	$0.489 > 0.05 = \text{Normal}$
<i>Post test</i> Membaca Permulaan Siswa	0.888	$0.888 > 0.05 = \text{Normal}$

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguatkan penelitian yang dilakukan dan menentukan apakah kedua variabel berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui perbedaan signifikan antara kedua kelompok yang berbeda. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan *statistical package for the sciences sosial* (SPSS) versi 25 dengan menggunakan uji *Shapiro- Wilk*. Untuk melakukan uji normalitas dengan taraf signifikan sebesar 5%. Jika nilai uji normalitas  $\geq 0,05$  sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika nilai uji normalitas  $< 0,05$  sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Menghitung statistik uji *shapiro-wilk*, Usmedi (2020):

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[ \sum_{i=1}^n ai(x_{n-i+1} - x_i)^2 \right]$$

#### Keterangan:

$a_i$  = koefisien test *Shapiro wilks*

$x_{n-i+1}$  = data ke  $n - i + 1$

$x_i$  = data ke  $i$

$\bar{x}$  = rata-rata data

Statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan *IMB SPSS Statistic V. 26*. Jika signifikansi yang diperoleh  $> \alpha$  (0,05), maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi secara normal. Sebaliknya, jika data tidak terdistribusi secara normal maka taraf signifikansi yang diperoleh  $< \alpha$  (0,05). Data Hasil uji normalitas tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*posttes*) siswa dapat dilihat pada tabel dibawah berikut.

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas Data *Pre test* dan *Post test*

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa hasil data awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari uji normalitas pada kedua data tersebut dimana di peroleh nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

#### b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan *Paired Samples Statistics* untuk mengetahui pengaruh peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata. Pada pengujian ini dibantu oleh program *statistical package for the sciences sosial* (SPSS) *version 25*, kriteria pengujian jika probabilitas lebih besar dari taraf

0.05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak. Menurut *Usmadi (2020)* untuk analisis hitung *paired samples statistics* sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{D}}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}}\right)}$$

Keterangan:

T = Nilai  $t_{hitung}$

$\bar{D}$  = Rata Rata pengukuran sampel 1 dan 2

SD = Standar deviasi pengukuran sampel 1 dan 2

N = Jumlah sampel

Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): Terdapat pengaruh peningkatan membaca permulaan siswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Bulupo'rong, dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan mulai pada tanggal 14 Desember 2023. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menerapkan proses pembelajaran sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dan dikonsultasikan kepada wali kelas I SD Inpres Bulupo'rong. Pada pertemuan pertama yang dilakukan pada tanggal 14 Desember 2023, peneliti melakukan perkenalan dan tujuan kedatangan peneliti kepada pihak sekolah termasuk siswa. Di pertemuan ini aktivitas dalam kelas yaitu peneliti memberikan teks bacaan kepada siswa (*pre test*) untuk mengetahui kemampuan awal membaca permulaan siswa kemudian dilanjutkan dengan pemberian *treatment* berupa penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan kedua yang dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2023,

dengan menggunakan metode SAS pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I SD Inpres Bulupo'rong Kec. Tompobulu, Kabupaten Gowa.

Hipotesis nol ( $H_0$ ): Tidak terdapat pengaruh peningkatan membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode SAS pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I SD Inpres Bulupo'rong Kec. Tompobulu, Kabupaten Gowa.

kembali dilakukan pemberian *treatment* yang sama yaitu penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). Dan pada tanggal 16 Desember 2023 kembali dilakukan pemberian *treatment* yang sama yakni penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dalam kelas untuk memperkuat *treatment* ini kepada siswa. Setelah pemberian *treatment* pada pertemuan ketiga siswa kemudian diberikan teks bacaan kembali (*post test*) untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa.

#### 1. Gambaran Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan Media Kartu Kata pada kelas I SD Inpres Bulupo'rong Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Gowa.

Hasil observasi yang telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.** *Persentase Lembar Observasi Siswa atas Keterlaksanaan Proses Pembelajaran dengan Menerapkan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan Media Kartu Kata*

No.	Aspek yang dinilai	Treatment		
		1	2	3
1.	Guru mengarahkan siswa untuk membaca kalimat dan kemudian membagi kalimat tersebut menjadi beberapa kata.	3	3	3
2	Guru mendampingi siswa untuk membaca dan menganalisis kata tersebut menjadi beberapa suku kata.	2	3	3
3	Guru mengarahkan siswa untuk membaca dan membagi beberapa suku kata tersebut menjadi huruf.	3	3	3
4	Guru mendampingi siswa untuk membaca dan merangkai kembali huruf menjadi suku kata.	2	3	2
5	Guru membantu siswa membaca rangkaian suku kata menjadi kata	3	3	3
6	Guru membimbing siswa membaca dan menggabungkan kembali beberapa kata menjadi kalimat.	3	2	3
Skor Perolehan		16	17	17
Skor Maksimal		18		
Persentase (%)		89	94	94
Kategori		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan hasil dari lembar observasi guru dapat diketahui bahwa penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata pada *treatment* 1, 2, dan 3 terlaksana dengan sangat baik.

**Tabel 3.** *Persentase Lembar Observasi Siswa atas Keterlaksanaan Proses Pembelajaran dengan Menerapkan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan Media Kartu Kata*

No.	Aspek yang dinilai	Treatment		
		1	2	3
1.	Siswa mendengarkan dan mengikuti arahan dari guru untuk membaca kalimat dan kemudian membagi kalimat tersebut menjadi beberapa kata.	18	23	31
2.	Siswa mendengarkan dan mengikuti arahan dari guru untuk membaca dan menganalisis kata menjadi beberapa suku kata.	19	27	30
3.	Siswa menyimak dan mendengarkan arahan dari guru untuk membaca dan membagi beberapa suku kata tersebut menjadi huruf.	25	30	35
4.	Siswa menyimak dan mendengarkan penjelasan dari guru untuk membaca dan merangkai kembali huruf menjadi suku kata.	19	24	32
5.	Siswa menyimak dan mendengarkan penjelasan dari guru untuk membaca rangkaian suku kata menjadi kata	17	21	30
6.	Siswa menyimak dan mendengarkan penjelasan dari guru untuk membaca dan menggabungkan kembali beberapa kata menjadi kalimat.	18	19	31
Skor Perolehan		116	144	189
Skor Maksimal		234		
Persentase (%)		50	62	81
Kategori		Cukup baik	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan hasil dari lembar observasi siswa dapat diketahui bahwa penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata pada *treatment* 1 terdapat pada

kategori cukup baik, pada *treatment* kedua terdapat pada kategori baik, dan pada *treatment* ketiga terdapat pada kategori sangat baik.

## 2. Kemampuan Membaca Permulaan pada Kelas I SD Inpres Bulupong Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

### a. Analisis Deskriptif *Pre test*

**Tabel 4.** Analisis Deskriptif *Pre test*

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel ( <i>Nobs</i> )	13
Nilai Terendah ( <i>Minimum</i> )	25
Nilai Tertinggi ( <i>Maximum</i> )	80
Rata-rata ( <i>Mean</i> )	48.5
Total Nilai ( <i>Sum</i> )	635
Varians ( <i>Variance</i> )	288.141
Standar Deviasi ( <i>STdev</i> )	16.975

Berdasarkan *tabel 4* di atas, dapat dilihat bahwa jumlah nilai rendah (*Minimum*) adalah 25 sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) adalah 80. Rata-rata (*Mean*) 48.5 artinya nilai kecenderungan yang diperoleh dari nilai *pre test* siswa dinyatakan masih rendah dilihat dari standar KKM yaitu 70. Perolehan total nilai (*Sum*) yaitu 635 dan Varians (*Variance*) yang diperoleh adalah 288.141 sedangkan standar deviasi (*STdev*) adalah 16.97.

### b. Analisis Deskriptif *Post tes*

**Tabel 5.** Analisis Deskriptif *Post test*

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel ( <i>Nobs</i> )	13
Nilai Terendah ( <i>Minimum</i> )	70
Nilai Tertinggi ( <i>Maximum</i> )	95
Rata-rata ( <i>Mean</i> )	81.54
Total Nilai ( <i>Sum</i> )	1060
Varians ( <i>Variance</i> )	89.103
Standar Deviasi ( <i>STdev</i> )	9.439

Berdasarkan *tabel 5* di atas, dapat dilihat bahwa dari jumlah sampel 13 nilai terendahnya (*Minimum*) adalah 70 sedangkan pada nilai tertinggi (*Maximum*) adalah 95. Rata-rata (*Mean*) sebesar 81.54 yang artinya nilai kecenderungan yang di peroleh dari hasil *post test* dinyatakan mencapai standar KKM yaitu 70. Total nilainya (*Sum*) adalah 1060. Varians (*Variance*) yaitu 83.103 sedangkan Standar deviasi (*STdev*) 9.439.

## 3. Pengaruh Penggunaan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Berbantuan Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SD Inpres Bulupong Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Gowa

**Tabel 6.** Hasil *Paired Sampel t-Test Pre test dan Post test*

Data	T	Df	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pre test dan Post test</i>	-	12	0.000	0.000 < 0.05

Berdasarkan Hasil uji *Paired Sampel t-Test Pre test Post test* diperoleh probabilitas lebih kecil dari 0,05. nilai signifikan < 0,05 sebesar 0,000. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres Bulupong Kecamatan Tompobulu, Kab. Gowa.

## B. Pembahasan

Pengambilan data dilakukan pada tahun ajaran 2023/2024 semester ganjil tanggal 14-16 Desember 2023. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif

dengan jenis penelitian *Pre-Experimental*, dengan menggunakan desain *One Group Pre test-Post test Design*. Tahapan awal dalam melaksanakan penelitian di SD Inpres Bulupo'rong yaitu pertama siswa diberikan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal membaca permulaan siswa yang dilanjutkan dengan pemberian *treatment* berupa penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata yang dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Dan pada pertemuan ketiga setelah pemberian *treatment* dilaksanakan, siswa kemudian diberikan *post test* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menerapkan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata.

### **1. Gambaran Penggunaan Metode struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan Media Kartu Kata pada Kelas I SD Inpres Bulupo'rong Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.**

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata berada dalam kategori sangat baik. Dimana dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang dikemukakan oleh Lubis (2019) yang dilaksanakan sebanyak 3 kali pemberian perlakuan/ *treatment*. Pemberian *treatment* pertama, kedua dan ketiga sama-sama diperlihatkan sebuah media kartu kata yang sudah ada tulisan yang ditulis dengan

menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) kemudian guru membimbing siswa untuk membaca kalimat tersebut, sampai pada siswa bisa membaca kalimat tersebut dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru.

Dari hasil lembar observasi siswa dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata di Kelas I SD Inpres Bulupo'rong Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa yang dilaksanakan melalui tiga sesi *treatment* menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca siswa, dari kategori cukup baik pada pertemuan pertama, baik pada pertemuan kedua, hingga sangat baik pada pertemuan ketiga. Selama proses pembelajaran, guru secara aktif memantau, memberikan umpan balik, dan menggunakan berbagai teknik pengajaran seperti modeling, pengulangan, serta dorongan positif untuk memastikan setiap siswa memahami dan mampu membaca dengan baik.

### **2. Gambaran Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SD Inpres Bulupo'rong Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Gowa**

Berdasarkan pada hasil analisis data ditemukan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa berada pada kategori baik. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa intervensi pendidikan berbasis metode yang terstruktur dapat membawa perubahan positif yang signifikan pada kemampuan membaca siswa. Sebagai contoh, penelitian oleh Nasution (2020) menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang

terintegrasi dan berbantuan media dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa secara substansial. Temuan ini didukung oleh studi lain yang dilakukan oleh Pratama (2021), yang menggarisbawahi pentingnya penggunaan strategi pembelajaran yang sistematis untuk mencapai kemajuan yang signifikan dalam kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan bantuan media kartu kata, sangat efektif dalam mengasah kemampuan membaca permulaan siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa metode yang digunakan tidak hanya berhasil dalam memperbaiki kemampuan membaca siswa, tetapi juga dapat diterapkan sebagai metode efektif dalam pembelajaran membaca di masa depan.

### **3. Pengaruh Penggunaan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Berbantuan Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Inpres Bulupo'rong**

Dengan penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata anak-anak menjadi tertarik untuk belajar membaca dikarenakan adanya media yang menarik hal itu sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Suyadi (2010) yang emgatakan bahwa penggunaan media visual seperti kartu kata dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar membaca, karena membuat proses belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Selain itu, menurut penelitian Utami (2022), penggunaan media kartu

kata dalam metode SAS membantu siswa lebih mudah memahami struktur kata dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Dan memang menurut ahli salah satu kelebihan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata adalah kemampuannya untuk mengintegrasikan aspek visual dan kinestetik dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih mudah mengingat dan memahami kata-kata yang dipelajari. Penelitian oleh Pratama (2021) menegaskan bahwa media kartu kata dalam metode SAS tidak hanya membantu dalam pengenalan huruf dan kata, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan literasi mereka secara keseluruhan

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata pada kelas I di SD Inpres Bulupo'rong terlaksana dengan sangat baik.
2. Setelah pemberian *treatment* berupa penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata ditemukan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa berada pada kategori baik
3. Terdapat pengaruh dari penggunaan metode SAS berbantuan media kartu kata terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa di Kelas I SD Inpres Bulupo'rong.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aminah, S. (2018). *Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan: Analisis dengan Uji t Independent*. Jakarta: Edukasi Press.
- Basyirah. (2019). *Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik dengan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II MIN 38 Aceh Besar*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh.
- Emgusnadi. (2018). *Metode Pembelajaran SAS untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I Sd Negeri 021 Sitorajo Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi*. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2(5), 659. <https://doi.org/10.33578/pjr.v2i5.6111>
- Fitriani, D. (2020). *Pengaruh Media Kartu Kata dalam Metode SAS terhadap Keterampilan Literasi Dasar Siswa*. Jakarta: Cendekia
- Kadang. (2020). *Kajian Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Makassar: Garis Khatulistiwa Makassar
- Kurniawan, dkk. 2023. *Pengembangan Diri dalam Pendidikan untuk Menghadapi Perubahan*. Jakarta: Edukasi Press
- Lubis. (2019). *Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dalam Keterampilan Membaca Permulaan*. Jakarta: Penerbit Pendidikan Indonesia.
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). *Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang*. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>
- Nasution, H. (2020). *Efektivitas Metode Pembelajaran Terintegrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(3), 45-58.
- Oktaviyanti, Amanatulah, Nurhasanah, & Novitasari. (2022). *Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589–5597. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719>
- Pamunji dan Setyani. 2021. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pratama, A. (2021). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Sistematis terhadap Kemampuan Membaca Siswa*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(2), 87-99.
- Rohmaniyah, Siti. (2018). *Metode Struktural Analisis Sintesis (SAS)*, *Jurnal Setapak Sriwedari*, 2018, hal. 1. 7. 7–34.
- Sumanty. (2020). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Drill*. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 4(3), 819–836. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v4i3.114>
- Suyadi. (2010). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tias, C.F. (2022). *Penerapan Metode Silaba Berbantu Media Kartu Suka (Suku Kata) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 di SDN Kurungan Nyawa Oku Timur*. 1–81.
- Usmadi, U. (2020). *Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)*. *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Utami, Putri, Suryani, Vivi. (2020). *Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap Keterampilan Membaca Permulaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Di Sd Negeri 101 Kota Bengkulu*. IAIN Bengkulu. Bengkulu.
- Wulansari, dkk. (2018). *Peningkatan Kemampuan Pengenalan Membaca Permulaan Melalui Permainan Tebak*



Available online at <http://www.journal.arthamaramedia.co.id/index.php/jiptek>

**JURNAL INOVASI PEDAGOGI & TEKNOLOGI (JIPTek)**

Vol 2, No 4, Oktober 2024, hal 1-13

E-ISSN: 3025-6968

---

*Kata Pada Anak Kelompok B Tk/Ra  
Cemara Dua Surakarta Tahun Ajaran  
2015/2016. 1–5.*